

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menopause adalah periode dalam kehidupan seorang wanita di mana menstruasi secara permanen berhenti dan terjadi penurunan produksi hormon estrogen. Perubahan hormonal selama menopause dapat berdampak terhadap usia kesehatantubuh, termasuk metabolisme karbohidrat. Salah satu parameter penting yang dapat tercermin dari metabolisme karbohidrat adalah ukuran gula darah.

Diperkirakan 25 juta wanita di seluruh dunia mengalami menopause setiap tahunnya, dan terhadap usia tahun 2025, diperkirakan 60 juta wanita akan mengalaminya secara global, menurut laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017 dari Badan Pusat Statistik. Menurut statistik BPS tahun 2017, terdapat 130,32 juta wanita di Indonesia, yang berarti sekitar 14 juta di antaranya telah mengalami menopause. Angka ini mewakili 9,2% dari total populasi negara ini, dengan usia rata-rata menopause adalah 46 tahun (La Rangki et al., 2021).

Usia rata-rata wanita yang mengalami menopause adalah 51 tahun, dengan kisaran sekitar 45 hingga 55 tahun. Menurut meta-analisis dari 36 penelitian dengan data dari 35 negara berbeda, usia rata-rata wanita mengalami menopause adalah 48,8 tahun. Misalnya, menopause dikatakan terjadi terhadap usia rata-rata 48,8 tahun di Asia dan 49,1 tahun di Amerika Serikat. Sebaliknya, Afrika (48,4 tahun), Amerika Latin (47,2 tahun), dan Timur Tengah (47,4 tahun) memiliki rata-rata yang lebih rendah, sedangkan Eropa (50,5 tahun) dan Australia (51,3 tahun) memiliki rata-rata yang lebih tinggi (Dunneram et al., 2019). Lebih lanjut, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, usia rata-rata menopause penduduk Indonesia saat ini adalah 46 tahun (La Rangki et al., 2021)

Wanita yang memasuki masa menopause umumnya menyadari bahwa mereka cenderung bertambah berat badan lebih cepat dariterhadap usia sebelumnya. Peningkatan lemak tubuh merupakan salah satu perubahan fisiologis yang terjadi seiring bertambahnya usia (Juwita, 2019). Bagi banyak wanita, kenaikan berat badan dikaitkan dengan transisi menopause (Sari & Istighosah, 2020). Ukuran berat badan (IMT) merupakan ukuran yang umum digunakan untuk mengevaluasi status gizi dan kelebihan berat

badan atau obesitas. IMT dihitung dengan membagi berat badan seseorang dalam kilogram dengan kuadrat tinggi badan dalam meter. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya relasi antara IMT dan peningkatan risiko penyakit terkait seperti diabetes tipe 2. Namun, relasi antara IMT dan ukuran gula darah terhadap wanita yang mengalami menopause belum sepenuhnya dipahami. (Huang *et al* 21).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa perubahan hormonal terhadap usia menopause dapat berkontribusi terhadap peningkatan risiko gangguan metabolisme karbohidrat, termasuk peningkatan resistensi insulin dan penurunan toleransi glukosa. Namun, penelitian tentang relasi spesifik antara IMT dan ukuran gula darah terhadap wanita menopause masih terbatas. (Kim MJ *et al* 2022).

Dalam penelitian ini, tujuan utama adalah untuk menginvestigasi relasi antara IMT dan ukuran gula darah terhadap wanita yang sedang mengalami menopause. Penelitian ini akan melibatkan partisipan wanita menopause dengan rentang usia tertentu. IMT dan ukuran gula darah partisipan akan diukur dan dianalisis untuk melihat apakah ada relasi antara kedua variabel tersebut. Selain itu, faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi relasi ini, seperti usia, riwayat keluarga diabetes, dan aktivitas fisik, juga akan diperhitungkan.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah terhadap usia penelitian ini adalah mengetahui apakah ada hubungan indeks massa tubuh dan kadar guladarah terhadap usia menopause.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Apakah ada hubungan indeks massa tubuh dan kadar gula darah terhadap usia menopause.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk memahami ciri-ciri wanita berusia 40 hingga 60 tahun yang sedang mengalami menopause.
- b. Untuk melihat hubungan antara usia menopause dan indeks massa tubuh.
- c. Untuk menyelidiki hubungan antara usia menopause dan kadar gula darah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Pemahaman dan tingkat wawasan peneliti tentang relasi antara ukuran berat badan dan faktor-faktor lain dapat ditingkatkan melalui penelitian ini dan Ukuran gula Darah terhadap usia Usia Menopause.

1.4.2 Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan penelitian ini akan membantu institusi kesehatan lebih memahami kaitannya dengan ukuran berat badan dan Ukuran gula Darah terhadap usia Usia Menopause sehingga dapat dijadikan menjadi informasi preventif.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Dengan meningkatkan pengetahuan tentang relasi antara ukuran gula darah dan ukuran berat badan selama menopause, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Hasilnya, penelitian ini berupaya untuk memungkinkan orang-orang untuk terus menjalani gaya hidup sehat setelah mereka mencapai tahap menopause.